

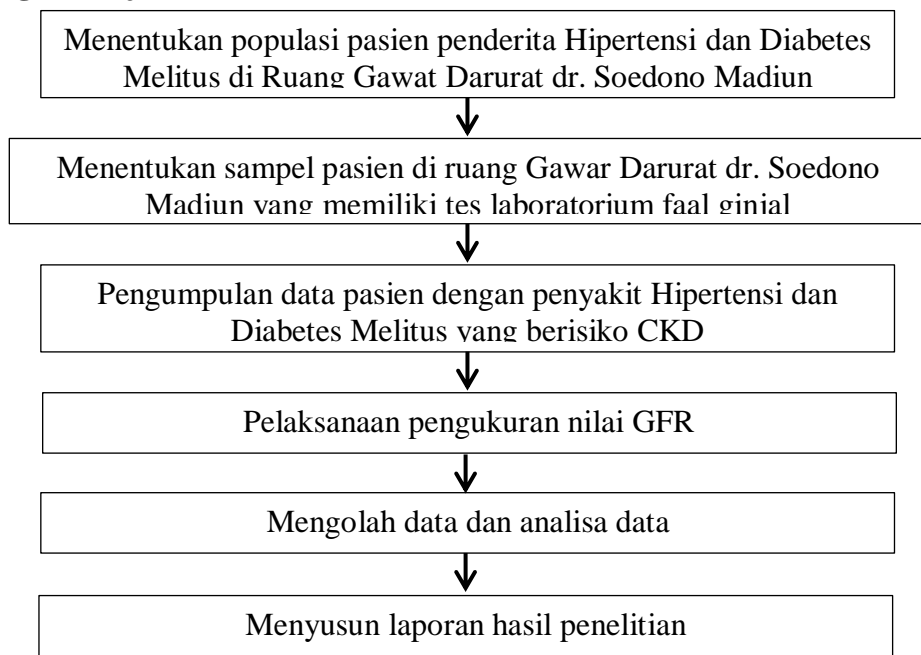
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat terstruktur dengan tujuan untuk menggambarkan atau mengungkapkan suatu fenomena social yang ada dengan menggunakan angka sebagai hasilnya yang diperoleh dengan cara menghitung atau mengukur. Dalam penelitian ini, fenomena yang digambarkan yaitu nilai GFR pasien dengan penyakit berisiko CKD seperti hipertensi dan diabetes melitus dengan prosedur dalam penelitian ini menggunakan hasil laboratorium faal ginjal kemudian dihitung nilai *Glomerululo Filtration Rate* (GFR) menggunakan rumus eGFR.

#### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka kerja

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan manusia atau benda yang menjadi subyek sasaran atau target riset dimana kata sekumpulan diartikan sebagai batasan yang dapat berupa wilayah, atau waktu (Suprajitno, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah pasien dengan penyakit berisiko CKD khususnya Hipertensi dan Diabetes di Ruang Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Madiun dengan jumlah 2.704 pasien.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah hasil seleksi populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan penyakit berisiko CKD khususnya hipertensi dan diabetes melitus di Ruang Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Madiun dengan jumlah 2.704 pasien. Penelitian ini menggunakan sampel 30 responden dengan kriteria inklusi dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Pasien dengan hipertensi di Ruang Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Madiun
2. Pasien dengan diabetes mellitus hipoglikemi di Ruang Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Madiun
3. Pasien dengan diabetes mellitus hiperglikemi di Ruang Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Madiun
4. Pasien dengan hipertensi dan diabetes mellitus di Ruang Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Madiun
5. Pasien yang dilakukan pemeriksaan laboratorium faal ginjal

### **3.3.3 Sampling**

Sampling adalah suatu proses memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel atau teladan sebagai pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Besar sampel yang representative, mewakili populasi, dan dipilih secara random merupakan kriteria yang harus dipenuhi sebagai sampel (Suprajitno, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan didasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu oleh periset dalam pemilihan sampel. Dalam hal ini pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi yang telah dipaparkan di atas.

## **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.4.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Madiun Jl. Dr. Sutomo No.59, Kartoharjo Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun.

### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 5 -29 Februari 2024.

## **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Suprajitno, (2016) variabel terdiri dari kata *variation* yang artinya bervariasi dan *able* yang berarti dapat, sehingga dapat disimpulkan secara sederhana pengertian variabel adalah dapat bervariasi. Maksud dari pengertian tersebut adalah hasil pengumpulan data yang bisa bervariasi dalam suatu penelitian. Variabel memiliki tiga ciri yaitu merupakan karakteristik subyek riset, dapat diukur atau diobservasi, dan adanya variasi. Variabel dalam penelitian ini

adalah Nilai GFR pada pasien berisiko CKD khususnya hipertensi dan diabetes melitus.

### **3.6 Definisi Operasional**

Menurut Suprajitno, (2016) definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti agar variabel dapat diukur dan diobservasi sehingga ada hasil yang diperoleh, tetapi dalam pengoperasiannya harus dilandasi oleh teori atau ilmu yang mendasari. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini seperti berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Nilai <i>Glomerular Filtration Rate</i> (GFR) pada pasien yang berisiko CKD seperti hipertensi, diabetes mellitus, diabetes mellitus hiperglikemi, hipertensi dan diabetes melitus	Nilai <i>Glomerular Filtration Rate</i> (GFR) adalah hasil pengukuran laju filtrasi glomerulus yang diperoleh dari perhitungan $140 - \text{umur}$ dikalikan berat badan dikali 1 pada lak-laki dan dikali 0,85 pada perempuan kemudian dibagi dengan 72 dikali kadar kreatinin dalam darah pada pasien yang mengalami hipertensi, diabetes melitus hiperglikemi, diabetes melitus hipoglikemi, hipertensi dan diabetes melitus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai GFR <math>\geq 90</math> normal</li> <li>2. Nilai GFR 60-89 = kerusakan ringan</li> <li>3. Nilai GFR 30-59 = kerusakan sedang</li> <li>4. Nilai GFR 15-29 = kerusakan berat</li> <li>5. Nilai GFR <math>\leq 15</math> = terminal</li> </ol>	-	ordinal	-

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Instrument Pengumpulan Data**

Instrument penelitian adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menganalisis data secara sistematis dan objektif terkait fenomena yang sedang diteliti (Sukhoiri *et al.*, 2022). Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi yang berisikan identitas, jenis kelamin, berat badan, pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah, produksi urine, kadar kreatinin dan BUN dan hasil perhitungan nilai GFR hingga tanda dan gejala diabetes melitus maupun hipertensi yang muncul. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus matematika eGFR (*estimated Glomerular Filtration Rate*).

#### **3.7.2 Cara Pengumpulan Data**

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan mengajukan surat penelitian kepada Ketua Progam Studi D3 Keperawatan Blitar.
2. Selanjutnya, surat penelitian diserahkan kepada Badan Diklit RSUD dr. Soedono Madiun dan dilakukan seleksi Litbang atau verifikasi data.
3. Setelah mendapatkan izin, peneliti menyerahkan surat izin tembusan dari Badan Diklit RSUD dr. Soedono Madiun ke ruang IGD RSUD dr. Soedono Madiun.
4. Setelah perizinan ruangan selesai,
5. Peneliti memulai menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan. Seperti mencari pasien penderita hipertensi atau diabetes melitus yang dilakukan uji laboratorium faal ginjal.

6. Kemudian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden agar responden dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia menjadi subyek penelitian.
7. Responden menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan terlibat dalam penelitian.
8. Peneliti melakukan anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda vital termasuk cek tekanan darah dan/atau cek kadar glukosa darah. Peneliti juga melihat hasil laboratorium tes darah lengkap untuk melihat kadar kreatinin dalam darah.
9. Peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan buah tangan kepada responden
10. Peneliti menghitung nilai GFR pada lembar observasi dan mengelompokkan dalam kategori nilai GFR.

### **3.8 Pengolahan, Analisa Data, dan Penyajian**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Pengolahan dan analisa data merupakan kegiatan inti dari penelitian dengan cara mengeksplorasi, menyusun secara sistematis, dan mendapatkan kesimpulan dari data yang diteliti (Suhkoiri *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Peneliti melakukan persiapan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu memeriksa data yang meliputi nama, alamat, usia. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya agar data yang akan diolah menjadi lengkap.

## 2. Editing

Peneliti melakukan proses editing setelah melakukan mengisi lembar observasi pasien dan menghitung nilai GFR pasien. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu memeriksa kelengkapan identitas responden dan data instrument pengumpulan data. Langkah ini dilakukan untuk menghindari adanya kekurangan maupun kekeliruan dalam pengisian data.

## 3. Coding

Setelah data terkumpul, peneliti memberikan kode berupa angka pada setiap responden untuk memudahkan peneliti ketika melakukan tabulasi data.

## 4. Tabulating

Pengolahan data dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil nilai GFR sesuai dengan indikator kriteria hasil, kemudian disajikan dalam bentuk diagram pada setiap indikator.

## 5. Data Entry (memasukkan data)

Data entry berupa hasil nilai GFR dari masing-masing responden yang kemudian dimasukkan kedalam program atau “*software*” computer untuk mengetahui frekuensi dalam tiap kategori nilai GFR.

### **3.8.2 Analisa Data**

Pada penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah analisa univariat yang digunakan untuk memperoleh suatu gambaran pada setiap variabel distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini analisis dilakukan untuk menggambarkan nilai GFR pada pasien yang berisiko CKD yakni nilai GFR pasien dengan hipertensi, nilai GFR pada pasien dengan diabetes melitus hiperglikemi, nilai GFR pada pasien dengan diabetes melitus hipoglikemi, dan

niali GFR pada pasien dengan hipertensi dan diabetes melitus. Dimana pengumpulan data tersebut digambarkan dalam presentase dalam tiap kategori hasil nilai GFR.

Kategori hasil pengukuran nilai GFR sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategori nilai GFR

<b>Nilai GFR (ml/min/1,73m<sup>2</sup>)</b>	<b>Indikator</b>
≥ 90	Normal atau meningkat
60-89	Kerusakan Ringan
30-59	Kerusakan Sedang
15-29	Kerusakan Berat
< 15	Terminal

### 3.8.3 Penyajian Data

Dari hasil pengolahan data, penyajian data akan dilakukan secara deskriptif. Pengolahan data umum disajikan dalam bentuk table dengan hasil presentase kategori nilai GFR

## 3.9 Etika Penelitian

### 3.9.1 Lembar Pertujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada responden setelah mendapat informasi yang jelas dan benar terkait dengan penelitian. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden, setelah mendapatkan informasi penelitian responden diharuskan untuk menandatangani lembar persetujuan.

### **3.9.2 Tanpa Nama**

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan tidak mencatumkan identitas responden secara umum. Sehingga, peneliti menggunakan pelabelan dalam data yang terkumpul dari seluruh responden.

### **3.9.3 Kerahasiaan**

Peneliti merahasiakan identitas subyek pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi. Peneliti memastikan seluruh informasi dan masalah dalam penelitian akan dirahasiakan. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan menjamin kerahasiaan baik data maupun informasi yang berhubungan dengan subyek penelitian.